

**HUBUNGAN PERSEPSI PENYAKIT DAN MOTIVASI DIRI
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN *SELF-CARE MANAGEMENT*
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**



SKRIPSI

OLEH:

HAURA NADIRA

04021281924032

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, JULI 2023**

**HUBUNGAN PERSEPSI PENYAKIT DAN MOTIVASI DIRI
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN *SELF-CARE MANAGEMENT*
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

OLEH:

HAURA NADIRA

04021281924032

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, JULI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haura Nadira

NIM : 04021281924032

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 7 Juli 2023



Haura Nadira

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : HAURA NADIRA
NIM : 04021281924032
JUDUL : HUBUNGAN PERSEPSI PENYAKIT DAN MOTIVASI
DIRI DENGAN TINGKAT KEPATUHAN *SELF-CARE*
MANAGEMENT PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS**

PEMBIMBING I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

()

PEMBIMBING II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198901272018032001

()

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : HAURA NADIRA
NIM : 04021281924032
**JUDUL : HUBUNGAN PERSEPSI PENYAKIT DAN MOTIVASI DIRI
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN *SELF-CARE MANAGEMENT*
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 5 Juli 2023

PEMBIMBING I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(.....

.....)

PEMBIMBING II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(.....

.....)

PENGUJI I

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....

.....)

PENGUJI II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....

.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

(.....

.....)
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Juli 2023
Haura Nadira

Hubungan Persepsi Penyakit dan Motivasi Diri dengan Tingkat Kepatuhan *Self-Care Management* pada Penderita Diabetes Melitus

xvii + 94 halaman + 10 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Pada saat ini banyak ditemui penderita diabetes melitus yang mengalami komplikasi, namun belum diketahui sejauh mana tingkat kepatuhan *self-care management* yang sudah diterapkan dan bagaimana hubungannya terhadap tingkat persepsi penyakit dan motivasi diri pada penderita diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi penyakit dan motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen dengan desain korelasional. Sampel yang digunakan berjumlah 76 orang dengan cara pengambilan *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji bivariat menggunakan uji *spearman rank* pada persepsi penyakit dengan tingkat kepatuhan *self-care management* diperoleh *p-value* 0,000 dan $r = 0,405$ yang berarti ada hubungan yang cukup kuat antara persepsi penyakit dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita diabetes melitus, pada motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* diperoleh *p-value* 0,000 dan $r = 0,559$ yang berarti ada hubungan yang kuat antara motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita diabetes melitus. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki persepsi penyakit baik dan motivasi diri tinggi, patuh terhadap pelaksanaan *self-care management*. Berdasarkan hasil penelitian, dalam meningkatkan kepatuhan *self-care management* pada penderita diabetes melitus maka diperlukan peran tenaga kesehatan untuk memberikan pemahaman dan dorongan dalam meningkatkan persepsi penyakit dan motivasi diri pada penderita diabetes melitus.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Motivasi Diri, Persepsi Penyakit, *Self-Care Management*, Tingkat Kepatuhan.

Daftar Pustaka : 89 (2000-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Pembimbing I



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001



Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

**Undergraduate Thesis, July 2023
Haura Nadira**

Correlation between Perception of Disease and Self-Motivation with Level of Self-Care Management Compliance in Patients with Diabetes Mellitus

xvii + 94 pages + 10 tables + 2 schematics + 15 attachment

ABSTRACT

At this time there are many people with diabetes mellitus who experience complications, but it is not yet known to what extent the level of adherence to self-care management has been implemented and how it relates to the level of disease perception and self-motivation in people with diabetes mellitus. This study aims to determine the relationship between perception of disease and self-motivation and the level of adherence to self-care management in people with diabetes mellitus. This type of research is non-experimental quantitative research with a correlational design. The sample used was 76 people by means of non-probability sampling using the purposive sampling technique. Bivariate test results using the Spearman rank test on disease perception with self-care management adherence levels obtained a p-value of 0.000 and $r = 0.405$, which means there is a fairly strong relationship between disease perception and self-care management adherence in people with diabetes mellitus. On motivation, self-care management compliance levels obtained a p-value of 0.000 and $r = 0.559$, which means there is a strong relationship between self-motivation and self-care management compliance levels in people with diabetes mellitus. The results of this study indicate that the majority of respondents who have good disease perceptions and high self-motivation adhere to the implementation of self-care management. Based on the research results, in increasing compliance with self-care management in people with diabetes mellitus, the role of health workers is needed to provide understanding and encouragement in increasing the perception of the disease and self-motivation in people with diabetes mellitus.

Keywords : *Compliance Level, Diabetes Mellitus, Perception of Disease, Self-Care Management, Self-Motivation.*

Bibliography : 89 (2000-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Pembimbing I



**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001**



**Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kemudahan dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya tercinta,

Ayah ibu, terima kasih banyak atas curahan kasih sayang, doa dan dukungan serta kekuatan yang Ayah dan Ibu berikan selama ini. Sungguh anugerah luar biasa yang Allah berikan, mempunyai orang tua seperti Ayah dan Ibu. Semoga karya tulis ini dapat menjadi langkah awal dalam membahagiakan Ayah dan Ibu.

Adik saya tersayang,

Aul, terima kasih sudah banyak membantu dan menemani selama pengerjaan skripsi ini. Merupakan karunia yang luar biasa mempunyai Adik yang dapat menjadi teman dan penghibur dikala sedih dan putus asa.

Terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua pembimbing saya, Bapak Khoirul dan Ibu Fuji yang telah luar biasa dalam meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing saya. Merupakan rasa syukur bagi saya karena telah dipertemukan dengan kedua dosen hebat yang selalu memberikan saran dan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua penguji saya, Ibu Dhona dan Ibu Nani yang telah luar biasa dalam meluangkan waktu, memberikan saran serta masukan selama proses perbaikan skripsi ini.
3. *Teletubbies* (Dewi, Fida, Nilam, Sekar dan Milta), terima kasih sudah menemani dan banyak membantu selama proses perkuliahan maupun pengerjaan skripsi ini. Merupakan rasa syukur karena telah dipertemukan dengan teman-teman sebaik kalian.

4. *Bubble Gum Squad* (Amel, Yulvi, Nia, Rachella dan Lia), terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan dukungan selama ini. Merupakan rasa syukur karena memiliki hubungan pertemanan yang panjang dengan orang-orang sebaik kalian.
5. Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT.

“If any of you feels lost in the face of doubt or uncertainty, or the pressure of starting anew, don't rush, take a deep breath, you may find that any moment can be turned into an opportunity. Allow yourself to take it easy. Take in one step at a time, you might discover the important things you were missing and they will reach out to you”

(김석진, 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Penyakit dan Motivasi Diri dengan Tingkat Kepatuhan *Self-Care Management* Pada Penderita Diabetes Melitus”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Khoirul Latifin, S.kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Riflan, S.Ag dan Ibu Firsyanella, S.Pd., M.Pd yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
8. Adik saya, Aulia Nadira yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan, membantu dan menemani selama penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, 5 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Diabetes Melitus.....	9
1. Definisi	9
2. Etiologi	9
3. Patofisiologi.....	10
4. Klasifikasi.....	11
5. Manifestasi Klinis.....	12
6. Komplikasi	13
7. Penatalaksanaan.....	14
B. <i>Self-Care</i>	16
1. Definisi	16
2. Tujuan.....	16
3. Perilaku <i>Self-Care Management</i> Pada Penderita Diabetes Melitus.	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan	
<i>Self-Care Management</i> Pada Penderita Diabetes Melitus.....	18
C. Persepsi Penyakit	23
1. Definisi	23
2. Proses Pembentukan Persepsi.....	23
3. Faktor Pembentuk Persepsi	24
4. Aspek-Aspek Persepsi Penyakit	25
5. Persepsi Penyakit Pada Penderita Diabetes Melitus.....	26
D. Motivasi Diri	27
1. Definisi	27
2. Teori Motivasi	28

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	29
4. Motivasi Diri Pada Penderita Diabetes Melitus	32
E. Penelitian Terkait	33
F. Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Desain Penelitian	36
C. Hipotesis	37
D. Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
F. Tempat Penelitian	42
G. Waktu Penelitian.....	42
H. Etika Penelitian	42
I. Alat Pengumpulan Data	44
1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	44
2. Instrumen Penelitian.....	45
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	52
1. Tahap Persiapan.....	52
2. Tahap Pelaksanaan	53
K. Analisis Data.....	55
1. Pengolahan Data.....	55

2. Analisa Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
2. Analisis Univariat	61
3. Analisis Bivariat	63
B. Pembahasan.....	65
1. Analisis Univariat	65
2. Analisis Bivariat	78
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner B-IPQ	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner TSRQ	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner SDSCA.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Persepsi Penyakit Penderita Diabetes Melitus	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Diri Penderita Diabetes Melitus	62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan <i>Self-Care Management</i> Penderita Diabetes Melitus.....	63
Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Persepsi Penyakit Dengan Tingkat Kepatuhan <i>Self-Care Management</i> Pada Penderita Diabetes Melitus	63
Tabel 4.6 Distribusi Hubungan Motivasi Diri Dengan Tingkat Kepatuhan <i>Self-Care Management</i> Pada Penderita Diabetes Melitus.....	64

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	35
Skema 3.1 Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 4. Kuesioner Karakteristik Demografi Responden
- Lampiran 4. Kuesioner *Brief Illness Perception Questionnaire* (B-IPQ)
- Lampiran 4. Kuesioner *Treatment Self-Regulation Questionnaire* (TSRQ)
- Lampiran 4. Kuesioner *Summary Of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA)
- Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 6. Surat Permohonan Kaji Etik
- Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Data Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Lembar Konsultasi
- Lampiran 15. Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Haura Nadira
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 14 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
a. Ayah : Riflan, S.Ag
b. Ibu : Firsyanela, S.Pd., M.Pd
Saudara : Aulia Nadira
Alamat : Jl. Talang Jawa, No. 10 RT. 01 RW. 04,
Kel. Beruge Ilir, Kec. Pendopo, Kab.
Empat Lawang, Sumatera Selatan
Email : hauranadira321@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Pendopo (2006-2007)
2. SD Negeri 1 Pendopo (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Pendopo Barat (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Pendopo Barat (2016-2019)
5. PSIK FK UNSRI (2019-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan keadaan hiperglikemia yang terjadi akibat adanya gangguan sekresi insulin, kerja dari insulin atau keduanya. Hiperglikemia yaitu tingginya kadar glukosa dalam darah. Hal ini terjadi ketika tubuh memproduksi hormon insulin yang terlalu sedikit atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin tersebut dengan baik (*American Diabetes Association (ADA)*, 2012; dikutip Rahmasari & Wahyuni, 2019).

Pada saat ini banyak ditemui penderita Diabetes Melitus yang mengalami komplikasi. Beberapa komplikasi yang sering terjadi pada penderita Diabetes Melitus diantaranya gangguan penglihatan (retinopati diabetik), penyakit kardiovaskular, gangguan ginjal (nefropati diabetik), serta gangguan saraf yang menyebabkan luka dan amputasi pada kaki (neuropati diabetik) (P2PTM Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Data dari *International Diabetes Federation* (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) menderita Diabetes Melitus di tahun 2021, jumlah ini diprediksi akan mengalami peningkatan kasus sebanyak 643 juta orang pada tahun 2030 dan 783 juta orang pada tahun 2045. Sebanyak 3 dari 4 orang penderita Diabetes Melitus tinggal di Negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Ditinjau dari jumlah penderita Diabetes Melitus, Indonesia berada pada posisi ke-5 dari 10 negara teratas

dengan jumlah orang dewasa (20-79 tahun) penderita Diabetes Melitus tertinggi setelah China, India, Pakistan, dan Amerika Serikat yakni sebanyak 19,5 juta jiwa.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia ditinjau dari diagnosis dokter pada penduduk dengan usia ≥ 15 tahun sebesar 2%. Persentase tersebut meningkat dibandingkan dengan prevalensi Diabetes Melitus sebelumnya pada penduduk dengan usia yang sama pada 2013 yaitu sebesar 1,5%. Sedangkan ditinjau dari hasil pemeriksaan gula darah, prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia mengalami peningkatan dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka tersebut menunjukkan bahwa sekitar 25% penderita Diabetes Melitus mengetahui bahwa dirinya terkena Diabetes Melitus.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI (2019) mencatat bahwa provinsi dengan tingkat prevalensi Diabetes Melitus tertinggi di Indonesia ditempati oleh DKI Jakarta sebesar 3,4% serta diikuti oleh Kalimantan Timur dan DI Yogyakarta dengan prevalensi yang sama yaitu sebesar 3,1%. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Selatan berada di urutan ke-28 dengan prevalensi sebesar 1,3%.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengambilan data di Puskesmas Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan didapatkan bahwa Diabetes Melitus menjadi kasus masalah kesehatan tertinggi ke-2 setelah hipertensi dan menjadi penyebab komplikasi yang banyak dialami oleh penduduk di wilayah kerja Puskesmas

Pendopo Barat. Total penderita Diabetes Melitus di Kecamatan Pendopo Barat dalam 3 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 sebanyak 187 penderita Diabetes Melitus yang tercatat di Puskesmas Pendopo Barat, lalu pada tahun 2021 bertambah menjadi 200 penderita dan data terakhir pada September 2022 sebanyak 219 penderita Diabetes Melitus yang tercatat di Puskesmas Pendopo Barat. Kepala Puskesmas Pendopo Barat mengatakan bahwa masih banyak penduduk di Kecamatan Pendopo Barat yang menderita Diabetes Melitus tetapi belum tercatat pada data akibat melakukan pemeriksaan dan/atau pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang lain.

Diabetes Melitus didefinisikan sebagai suatu penyakit kronis yang tidak dapat sembuh, tanpa disadari Diabetes Melitus sering terjadi pada diri individu, tetapi Diabetes Melitus sering disadari setelah terjadinya komplikasi. Upaya untuk mencegah munculnya komplikasi pada penderita Diabetes Melitus dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepatuhan *self-care management* Diabetes Melitus. Penatalaksanaan pasien Diabetes Melitus pada saat berada di rumah sakit merupakan tugas tenaga kesehatan, tetapi sejak pasien dipulangkan ke rumah maka pasien yang akan bertanggung jawab dalam menentukan keputusan dan mengambil alih peran tersebut dengan cara melakukan *self-care management* secara mandiri untuk mencegah terjadinya keadaan yang semakin memburuk, namun sebagian besar penderita Diabetes Melitus mengabaikan hal tersebut (Despitasari & Sastra, 2020).

Hasil penelitian Gillani, *et al.* (2012) menyatakan bahwa sekitar 7-25% penderita Diabetes Melitus yang patuh terhadap semua indikator perilaku *self-care management*, mengalami kegagalan dalam manajemen diet sebanyak 40-

60%, tidak patuh dalam mengontrol gula darah sebanyak 30-80% dan tidak patuh terhadap olahraga dan aktivitas fisik sebanyak 70-80%. Peningkatan aktivitas perawatan diri atau *self-care management* akan berdampak terhadap peningkatan status kesehatan klien Diabetes Melitus, karena kepatuhan dalam pelaksanaan *self-care management* merupakan dasar untuk mengontrol diabetes dan mencegah terjadinya komplikasi.

Zuela (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor internal seperti persepsi penyakit dan motivasi diri yang mempunyai kontribusi terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Van Puffelen, *et al.* (2015) yang dilakukan pada penderita Diabetes Melitus berhubungan dengan masalah yang menunjukkan pengetahuan yang kurang tentang penyakit yang mempengaruhi perawatan diri. Bahkan pada pasien Diabetes Melitus yang tidak mengalami komplikasi, terbukti bahwa pasien yang mengetahui penyakitnya dengan lebih baik juga akan menghasilkan manajemen perawatan diri yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pasien dengan yang persepsi baik percaya bahwa mereka dapat melakukan perawatan diri atau *self-care management* lebih proaktif dan patuh dalam mengikuti kebiasaan dan rutinitas makan yang sehat.

Dogru, *et al.* (2019) juga menyatakan bahwa motivasi diri dapat secara positif mempengaruhi kontrol metabolik pada pasien Diabetes Melitus dan meningkatkan kepatuhan terhadap pelaksanaan *self-care management*. Individu dengan motivasi diri rendah cenderung menghindari aktivitas manajemen perawatan diri, yang dapat merugikan pasien. Perilaku ini tidak didorong oleh

ancaman, melainkan oleh rasa ketidakmampuan untuk mengelola aspek-aspek yang berisiko.

Berdasarkan kebijakan dari BPJS Kesehatan dalam program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), pihak Puskesmas Pendopo Barat sudah melakukan upaya promotif dan preventif berupa pemberian penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan *self-care management* bagi penderita Diabetes Melitus. Namun pada kenyataannya, tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus masih jauh dari kata optimal dan terdapat pengaruh dari dalam diri penderita itu sendiri (internal) (P2PTM Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Untuk mengetahui keterkaitan antara persepsi penyakit dan motivasi diri dalam memberikan dorongan untuk mempertahankan kepatuhan *self-care management* secara optimal kepada penderita Diabetes Melitus sebagai upaya pencegahan komplikasi, maka dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Persepsi Penyakit dan Motivasi Diri dengan Tingkat Kepatuhan *Self-Care Management* pada Penderita Diabetes Melitus”.

B. Rumusan Masalah

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan penerapan *self-care management* yang baik dalam kehidupan sehari-hari. *Self-care management* pada penderita Diabetes Melitus dilakukan sebagai suatu upaya pencegahan komplikasi yang dapat terjadi untuk

menghindari kondisi yang semakin memburuk. Dalam mempertahankan kepatuhan *self-care management* tentu terdapat faktor-faktor yang berpengaruh, dua diantara faktor tersebut termasuk persepsi penyakit dan motivasi diri.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara persepsi penyakit dan motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan persepsi penyakit dan motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat pada tahun 2023.
- b. Mengetahui tingkat persepsi penyakit pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat pada tahun 2023.
- c. Mengetahui tingkat motivasi diri pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat pada tahun 2023.
- d. Mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat pada tahun 2023.

- e. Mengetahui hubungan antara persepsi penyakit dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat pada tahun 2023.
- f. Mengetahui hubungan antara motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat pada tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi mengenai pencegahan risiko komplikasi Diabetes Melitus yang berkaitan dengan persepsi penyakit dan motivasi diri terhadap tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus. Informasi ini dapat juga menjadi tolak ukur dalam pembuatan kebijakan atau program pencegahan komplikasi pada penderita Diabetes Melitus bagi pemberi pelayanan kesehatan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan data pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar mengenai Diabetes Melitus terutama keterkaitan antara persepsi penyakit dan motivasi diri pada penderita Diabetes Melitus dengan kepatuhan *self-care management* sebagai pencegahan komplikasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah dengan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan desain korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi penyakit dan motivasi diri dengan tingkat kepatuhan *self-care management* pada penderita Diabetes Melitus. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pendopo Barat dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden penderita Diabetes Melitus. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan selama 19 hari pada 12-30 April 2023 dengan cara melakukan *door to door* ke tempat responden dan juga melalui *whatsapp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimuntja, N. P. (2017). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Aktivitas Self-Care Diabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Lubuang Baji Kota Makassar (Thesis)*. Universitas Hassanuddin.
- Aini, N., & Aridiana, L. M. (2016). *Asuhan Keperawatan pada Sistem Endokrin dengan Pendekatan Nanda NIC NOC*. Jakarta: Salemba Medika.
- Alzubaidi, H., Narmara, M. K., Kilmartin, G. M., Kilmartin, J. F., & Marriott, J. (2015). The Relationships Between Illness and Treatment Perceptions with Adherence to Diabetes Self-Care: A Comparison Between Arabic-Speaking Migrants and Caucasian English-Speaking Patients. *Diabetes Research and Clinical Practice*, *110*(2), 208-217.
- Anggraeni, N. C., Widayati, N., & Sutawardana, J. H. (2020). Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Persepsi Sakit pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, *6*(1), 66-76.
- Aprilyasari, R. W. (2015). Hubungan Lama Menderita DM dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, *2*(3), 29-35.
- Ariani, Y., Sitorus, R., & Gayatri, D. (2012). Motivasi dan Efikasi Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *15*(1), 29-38.
- Arnita, Y., & Atika, S. (2022). Motivasi dalam Pengontrolan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, *6*(1).
- Asnaniar, W. O. S., & Safruddin, S. (2019). Hubungan Self Care Management Diabetes dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *10*(4), 295-298.
- Azis, A., & Aminah, S. (2018). Pengetahuan, Motivasi dan Kepatuhan *Self-Care Management* Pasien DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kendal. *SMART Keperawatan*, *5*(1), 72-79.
- Balasubramaniam, S., Lim, S. L., Goh, L. H., Subramaniam, S., & Tangiisuran, B. (2019). Evaluation of Illness Perceptions and Their Associations with Glycaemic Control, Medication Adherence and Chronic Kidney Disease In Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Malaysia. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, *13*(4), 2585-2591.
- Bangga, R. D. (2016). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen B-IPQ (Brief Illness Perception Questionnaire) Versi Indonesia pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak (Doctoral Dissertation)*. Universitas Tanjungpura.

- Bertalina, B., & Purnama, P. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 329-340.
- Chaidir, R., Wahyuni, A. S., & Furkhani, D. W. (2017). Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(2), 132-144.
- Chew, B. H. (2014). Psychological Aspects of Diabetes Care: Effecting Behavioral Change in Patients. *World Journal of Diabetes*, 5(6), 769.
- Chilcot, J. (2010). *Studies Of Depression and Illness Representations in End-Stage Renal Disease (Doctoral Dissertation)*. University of Hertfordshire.
- Dahlan, M. S. (2012). *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes Melitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes RI. (2009). *Klarifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Dirjen Yankes.
- Despitasari, L., & Sastra, L. (2020). Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Self Care Management pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poli Klinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), 54-65.
- Dogru, A., Ovayolu, N., & Ovayolu, O. (2019). The Effect of Motivational Interview Persons with Diabetes on Self-Management and Metabolic Variables. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 69(3), 294-300.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Endra, E., Cita, Y., & Antari, I. (2019). Perawatan Diri (Self Care) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 85-91.
- Gillani, W. S., Sulaiman, S. A. S., & Victor, S. S. S. C. (2012). Clinical Critics in The Management of Diabetes Mellitus. *Health*, 4(8), 537-548.
- Goguen, J., & Gilbert, J. (2018). Hyperglycemic Emergencies in Adults. *Canadian Journal Of Diabetes*, 42, S109-S114.
- Hashimoto, K., Urata, K., Yoshida, A., Horiuchi, R., Yamaaki, N., Yagi, K., & Arai, K. (2019). The Relationship Between Patients' Perception Of Type 2 Diabetes and Medication Adherence: A Cross-Sectional Study in Japan. *Journal Of Pharmaceutical Health Care and Sciences*, 5(1), 1-10.
- Henni, K., & Wahyu, H. (2019). Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Persadia Salatiga. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(2), 132-141.

- Husna, A., Jafar, N., Hidayanti, H., Dachlan, D. M., & Salam, A. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Gula Darah Pasien DM Tipe II di Puskesmas Tamalanrea Makassar. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, *11(1)*, 20-26.
- Ibrahim, N., Desa, A., & Chiew-Tong, N. K. (2011). Illness Perception and Depression in Patients with End-Stage Renal Disease on Chronic Haemodialysis. *Soc Sci*, *6(3)*, 221-226.
- Imelda, S. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, *8(1)*, 28-39.
- Indriani, I., & Ngasu, K. E. (2020). Pengalaman Pasien Diabetes Melitus dalam Menjaga Kestabilan Gula Darah. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, *1(1)*, 27-31.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas 2021*. Diakses dari <https://idf.org/> pada 23 September 2022.
- Ismonah. (2008). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Self-Care Management Pada Pasien DM dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RS Panti Wilasa Citarum Semarang (Tesis)*. Universitas Indonesia.
- Istiyawanti, H., Udiyono, A., Ginandjar, P., & Adi, M. S. (2019). Gambaran Perilaku Self Care Management pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *7(1)*, 155-167.
- Juwita, L., & Febrina, W. (2018). Model Pengendalian Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, *3(1)*, 102-111.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, *2(2)*, 15-28.
- Kugbey, N., Atindanbila, S., Nyarko, K., & Atefoe, E. A. (2015). T2DM Patients' Demographic Characteristics as Moderators of The Relationship Between Diabetes Perception and Psychological Distress. *International Journal of Applied Psychology*, *5(3)*, 59-63.
- Kugbey, N., Oppong, K. A., & Adulai, K. (2017). Illness Perception, Diabetes Knowledge and Self-Care Practices Among Type-2 Diabetes Patients: A Cross Sectional Study. *BMC Research Notes*, *10(1)*, 1-8.
- Latifah, N., & Nugroho, P. S. (2020). Hubungan Stres dan Merokok dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, *1(2)*, 1243-1248.

- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *In Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 237-241.
- Leventhal, H., Phillips, L. A., & Burns, E. (2016). The Common-Sense Model Of Self-Regulation (CSM): A Dynamic Framework for Understanding Illness Self-Management. *Journal of Behavioral Medicine*, 39(6), 935-946.
- Lochting, I., Garratt, A. M., Storheim, K., Werner, E. L., & Grotle, M. (2013). Evaluation Of The Brief Illness Perception Questionnaire in Sub-Acute and Chronic Low Back Pain Patients: Data quality, reliability and validity. *J Pain Relief*, 2(122), 2167.
- Lukitasari, D. R., Kristiyawati, S. P., & Riani, S. (2021). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Diri dengan Self Care Management Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Toroh II. *In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Manikandaprabu, M., & Jeyavel, S. (2018). Type II Diabetic Patients Illness Perception and Self-Care Behaviour: Does Comorbidity Make Any Difference?. *International Journal of Behavioural Sciences*, 12(3), 115-125.
- Merdekawati, H., & Majid, M. (2019). Studi Tentang Motivasi Kerja Tenaga Non PNS di Puskesmas Perawatan Cempae Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 367-376.
- Moekijat. (2014). *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mogre, V., Johnson, N. A., Tzelepis, F., & Paul, C. (2019). Barriers to Diabetic Self-Care: A Qualitative Study Of Patients' and Healthcare Providers' Perspectives. *Journal of Clinical Nursing*, 28(11-12), 2296-2308.
- Moini, J. (2019). Epidemiology of Diabetes. *Elsevier Science Direct*, pages 25-43.
- Mokolomban, C., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi dengan Menggunakan Metode MMAS-8. *Jurnal Ilmiah Farmasi (Pharmacon)*, 7(4), 69-78.
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. E. (2011). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nevid, J. S., & Chozim, M. (2021). *Sensasi dan Persepsi: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Jakarta: Nusamedia.
- Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114-126.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurdin, F. (2021). Persepsi Penyakit dan Perawatan Diri dengan Kualitas Hidup Diabetes Mellitus Type 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 566-575.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- P2PTM Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Apa Saja Komplikasi dan Akibat Dari Diabetes?*. Diakses dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/> pada 28 September 2022.
- Pahlawati, A., & Nugroho, P. S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 1-5.
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019*. Diakses dari <https://pbperkeni.or.id/> pada 5 Oktober 2022.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik, Edisi 4, Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Priyanto, A., & Juwariah, T. (2021). Hubungan Self Care dengan Kestabilan Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Type II. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol*, 10(1).
- Puspata, C. P., & Kamil, A. R. (2019). Hubungan Persepsi Penyakit dengan Self Management pada Diabetes Melitus Tipe II di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Jakarta 2019. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1-16.
- Rahmadanti, M., Diani, N., & Agianto. (2020). Motivasi Self Management Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 87-92.
- Rahmah, L. S. (2020). *Hubungan Persepsi Penyakit Terhadap Self-Care Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020 (Doctoral Dissertation)*. Universitas Andalas.
- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 9(1), 57-64.
- Retnowati, N., & Satyabakti, P. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Tanah Kalikedinding. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 57-68.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018*. Diakses dari <https://www.litbang.kemkes.go.id/> pada 23 September 2022.

- Riskesmas. (2019). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2019*. Diakses dari <https://www.litbang.kemkes.go.id/> pada 23 September 2022.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2013). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samosir, V. S. Y., Nugrahayu, E. Y., & Retnaningrum, Y. R. (2021). Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Verdure*, 3(1), 25-33.
- Santoso, S. B., Perwitasari, D. A., Faridah, I. N., & Kaptein, A. A. (2017). Hubungan Kualitas Hidup dan Persepsi Pasien Tentang Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Komplikasi. *Pharmaciana*, 7(1), 33-40.
- Sardjito, H. (2019). *Perawatan Kaki Bagi Penderita Diabetes Melitus*. Yogyakarta: RSUP DR. Sardjito.
- Setiawan, & Saryono. (2011). *Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Shigaki, C., Kruse, R. L., Mehr, D., Sheldon, K. M., Ge, B., Moore, C., & Lemaster, J. (2010). Motivation and Diabetes Self-Management. *Chronic Illness*, 6(3), 202-214.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suastika, K., Dwipayana, P., Semadi, M. S., & Kuswardhani, R. T. (2012). Age is an Important Risk Factor for Type 2 Diabetes Mellitus and Cardiovascular Diseases. *Glucose Tolerance*, 5, 67-80.
- Sudyasih, T., & Asnindari, L. N. (2021). Hubungan Usia dengan Self-Care pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(1), 21-30.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. (2012). *Hubungan Motivasi Penderita Diabetes Mellitus dengan Perilaku (Mengontrol) Kadar Gula Darah di Puskesmas Panongan Kab. Majalengka Tahun 2012 (Doctoral Dissertation)*. STIKES Cirebon.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Tandra, H. (2018). *Diabetes Bisa Sembuh (Petunjuk Praktis Mengalahkan dan Menyembuhkan Diabetes)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Toobert, D. J., Hampson, S. E., & Glasgow, R. E. (2000). The Summary of Diabetes Self-Care. *Diabetes Care Journal*, 23(7), 943-950.

- Van Puffelen, A. L., Heijmans, M. J. W. M., Rijken, M., Rutten, G. E. H. M., Nijpels, G., & Schellevis, F. G. (2015). Illness Perceptions and Self-Care Behaviours in The First Years of Living with Type 2 Diabetes: Does The Presence of Complications Matter?. *Psychology and Health, 30(11)*, 1274-1287.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Weldam, S. W. M., Lammers, J. W. J., Heijmans, M. J. W. M., & Schuurmans, M. J. (2018). Perceived Quality of Life in Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients: A Cross-Sectional Study in Primary Care on The Role of Illness Perceptions. *BMC Family Practice, 15:140*.
- Winardi, J. (2017). *Motivasi dan Pemptivasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarno, S. (2013). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Yanti, S., & Agung, G. A. R. M. (2020). Pengetahuan Manajemen Diabetes Berhubungan dengan Motivasi Perawat dalam Memberikan Edukasi pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan, 12(1)*, 23-32.
- Zuela, S. (2021). *Hubungan Persepsi Penyakit dan Lama Menderita terhadap Self-Care Management pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kota Padang Tahun 2021 (Doctoral Dissertation)*. Universitas Andalas.